

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* telah menjadi hal yang umum dalam dunia bisnis saat ini. *ERP* adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola berbagai aspek operasional mereka, termasuk keuangan, persediaan, sumber daya manusia, dan produksi. Implementasi *ERP* memiliki potensi untuk mengubah cara organisasi beroperasi, meningkatkan efisiensi, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, tantangan utama dalam implementasi *ERP* adalah memastikan keberhasilan *Go-Live* tepat waktu. Keberhasilan *Go-Live* yang tepat waktu adalah momen kunci dalam implementasi *ERP* yang membutuhkan perencanaan dan eksekusi yang hati-hati[1].

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian-penelitian dalam bidang implementasi *ERP* telah mengungkapkan bahwa banyak implementasi *ERP* mengalami kendala yang dapat mempengaruhi jadwal *Go-Live*, termasuk penundaan, biaya yang melonjak, dan hasil yang tidak memuaskan. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu memahami faktor-faktor kritis yang memengaruhi perencanaan implementasi yang berhasil. Penelitian ini melihat secara khusus faktor-faktor kritis yang mempengaruhi perencanaan implementasi *ERP* yang berhasil dan bagaimana cara mengimplementasikannya dengan sukses[2]. Faktor-faktor seperti pengambilan keputusan, perencanaan proyek yang matang, komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan, alokasi sumber daya yang tepat, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan organisasi adalah kunci dalam mencapai keberhasilan implementasi *ERP*[3].

Dalam beberapa tahun belakangan, karena pasar *ERP* bagi perusahaan besar dan menengah sudah jenuh, pemasok *ERP* mulai

memusatkan perhatian pada Usaha Kecil (UKM) dengan menawarkan solusi yang lebih sederhana dan ekonomis. Sebagian besar penelitian *ERP* didasarkan pada studi di perusahaan dan implementasinya tetap menjadi tantangan utama untuk UKM. Studi tentang integrasi sistem informasi dalam perusahaan besar tampaknya tidak dapat langsung diaplikasikan pada UKM karena perbedaan mendasar antara kedua jenis organisasi tersebut. Penelitian mengenai implementasi *ERP* di kalangan UKM masih sangat terbatas dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman di bidang ini.[4]

Implementasi *ERP* di UKM bukanlah tanpa tantangan, terutama mengingat sifat yang kompleks dan berisiko tinggi. Namun, adopsi teknologi ini menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pemilihan produk *ERP* dari berbagai *vendor*, seperti yang tercermin dalam popularitas *System Application and Product (SAP)*, memainkan peran krusial dalam mencapai efektivitas dan keberhasilan implementasi. Dengan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor sukses dan kegagalan implementasi *ERP* di UKM[5]. Organisasi juga perlu memperhatikan aspek manajemen perubahan dan pelatihan karyawan untuk memastikan bahwa implementasi *ERP* berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh pengguna. Pentingnya melibatkan karyawan dalam seluruh proses implementasi dan memberikan pelatihan yang sesuai untuk meminimalkan hambatan yang mungkin timbul selama perubahan[6].

Tahap persiapan proyek adalah fase awal yang melibatkan pengambilan keputusan kritis terkait tujuan proyek, komunikasi oleh manajemen tingkat atas kepada pengguna akhir, penyusunan ruang lingkup dan jadwal proyek, alokasi anggaran proyek, serta pembentukan tim eksekutif yang relevan untuk memimpin proyek. Tahap perancangan bisnis melibatkan dokumentasi persyaratan perusahaan yang menjadi dasar implementasi *ERP*, pemilihan jenis sistem *ERP* yang sesuai dengan persyaratan perusahaan, dan menetapkan hubungan antara sistem *ERP* yang dipilih dengan struktur organisasi, fungsi bisnis, dan proses perusahaan.

Tahap pra-implementasi mencakup beberapa keputusan terkait implementasi sistem *ERP*, seperti konfigurasi berdasarkan hasil dari perancangan bisnis. Kegiatan utama pada tahap ini meliputi pemilihan perangkat lunak, pengujian integrasi, dan penyusunan dokumentasi pengguna akhir. Tahap implementasi adalah periode di mana perusahaan yang mengadopsi terlibat dalam pemasangan, konfigurasi, dan peluncuran sistem *ERP*. Tahap ini merupakan tahap persiapan terakhir, di mana pengujian sistem dilakukan dan kegiatan yang tidak perlu dihapuskan. Tahap ini juga melibatkan penanganan kesenjangan dalam persyaratan bisnis, konfigurasi sistem, komunikasi, resistensi pengguna, pelatihan pengguna, dan dukungan pengguna.[7]

Implementasi *ERP* telah menjadi tren di banyak perusahaan untuk menjadikan strategi pengembangan perusahaan lebih terkelola. Namun, upaya tersebut sering dianggap sebagai kegagalan, sebagian karena potensi resistensi pengguna terhadap perubahan. Persentase kegagalan implementasi *ERP* mencapai 60-90%, dengan alasan utama adalah resistensi dari pengguna. Sumber resistensi utama adalah kebiasaan dan kekhawatiran akan risiko. [8].

Perubahan lingkungan bisnis modern, seperti tuntutan perusahaan akan infrastruktur yang mampu menggabungkan berbagai sistem informasi dan proses bisnis, menjadi pendorong utama adopsi *ERP*. Meskipun implementasi sistem *ERP* memberikan banyak manfaat, mulai dari peningkatan kinerja bisnis, produktivitas, dan posisi kompetitif hingga efektivitas biaya dan pengelolaan data operasional yang lebih baik, namun terdapat sejumlah tantangan dan dampak yang signifikan, seperti resistensi budaya, konflik organisasional, hingga masalah komunikasi dan kepercayaan. Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2021, 66% implementasi sistem *ERP* berjalan melebihi waktu atau anggaran yang telah ditetapkan [9]

Dalam era industri 4.0 yang ditandai oleh integrasi teknologi otomatisasi dan siber, perusahaan, terutama di sektor manufaktur, semakin melirik sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* sebagai solusi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Namun, terdapat tantangan serius dalam penerapan *ERP*, terutama dalam konteks perusahaan di negara berkembang. Adopsi *ERP* di Indonesia, sebagai contoh, menghadapi hambatan signifikan seperti perbedaan budaya, kurangnya kesiapan organisasi, dan tantangan finansial. Oleh karena itu, perlu dipahami secara mendalam bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keberhasilan implementasi *ERP* di perusahaan-perusahaan di Indonesia dan sejenisnya. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap latar belakang ini, penelitian dapat merumuskan masalah utama yang perlu dipecahkan untuk meningkatkan keberhasilan implementasi *ERP* di konteks bisnis yang berkembang pesat ini.[10]

Latar belakang penelitian ini terhubung erat dengan kebutuhan PT Artha Suki Jaya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan responsibilitas terhadap perubahan. Fokus utama penelitian adalah menginvestigasi kesiapan organisasi terhadap implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. *ERP* dianggap sebagai solusi yang dapat menyelaraskan dan meningkatkan efisiensi proses bisnis serta manajemen sumber daya manusia dan teknologi di seluruh organisasi.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kesiapan SDM, bisnis proses, dan kesiapan teknologi di PT Artha Suki Jaya dapat mendukung suksesnya implementasi *ERP*. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah pemahaman yang mendalam tentang tingkat kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh sistem *ERP*. Hal ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif terkait potensi hambatan dan peluang yang mungkin dihadapi PT Artha Suki Jaya dalam perjalanan implementasi *ERP* mereka. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan landasan kebijakan dalam pengambilan keputusan, langkah-

langkah strategis yang lebih tepat untuk memastikan keberhasilan implementasi ERP di organisasi tersebut.

Sebagai perusahaan yang berkembang pesat, kesiapan SDM, pemetaan proses bisnis yang efisien, dan manajemen perubahan yang baik menjadi elemen-elemen penting untuk memastikan keberhasilan integrasi ERP. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada eksplorasi kesiapan implementasi ERP di PT Artha Suki Jaya dengan harapan memberikan rekomendasi konkret untuk memandu perusahaan dalam menghadapi perubahan besar ini, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah yang berkaitan dengan isu-isu yang muncul berdasarkan konteks latar belakang yang telah disajikan.

1. Faktor Kritis apa yang mempengaruhi perencanaan implementasi berhasil *Go-live* tepat waktu ?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan perencanaan implementasi berhasil *Go-Live* tepat waktu pada PT Artha Suki Jaya ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Implementasi ERP di PT Artha Suki Jaya, Penelitian ini membatasi fokus pada implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Artha Suki Jaya. Penelitian tidak memasukkan aspek bisnis process atau decision making khusus, melainkan lebih berorientasi pada kesiapan organisasi secara menyeluruh terhadap perubahan yang diakibatkan oleh penerapan ERP.
2. Evaluasi Kesiapan Holistik Organisasi, Penelitian ini tidak membatasi diri pada aspek tertentu dalam organisasi, seperti proses bisnis atau pengambilan keputusan. Sebaliknya, penelitian ini

mencakup penilaian terhadap kesiapan sumber daya manusia dan kesiapan teknologi di seluruh organisasi sebagai faktor-faktor utama yang berpotensi memengaruhi keberhasilan implementasi ERP. Pendekatan holistik ini memungkinkan penelitian untuk menjelajahi tantangan dan peluang yang bersifat umum di berbagai bagian organisasi

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor kritis yang mempengaruhi perencanaan implementasi.
2. Mengetahui cara mengimplementasikan perencanaan agar Perusahaan dapat *Go-Live* tepat waktu.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan tingkat kesiapan Perusahaan sebelum melakukan implementasi *ERP*.
2. Mengembangkan sistem pengukuran kesiapan Perusahaan dalam implementasi *ERP*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang mengenai perkembangan dan pentingnya sistem informasi sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi pada PT Artha Suki Jaya. Diuraikan juga mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang landasan teori-teori yang digunakan sebagai teori dasar dalam penelitian laporan akhir dan perancangan sistem, serta faktor pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek, metode, variabel, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang gambaran mengenai analisis dan tahap-tahap dalam perancangan sistem dan hasil *prototype* dari sistem yang telah dibuat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian bab dari hasil penelitian serta saran yang mungkin diperlukan mengenai penelitian ini.

